

**RENCANA STRATEGIS  
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

## **BAB I PENDAHULUAN**

Fakultas Peternakan Universitas Andalas merupakan Fakultas Peternakan tertua di luar Pulau Jawa yang berdiri sejak 1 September 1963, melalui Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi Ilmu Pengetahuan (PTIP) No.125 tahun 1963. Sampai saat ini perkembangan Fakultas peternakan ini mengalami peningkatan sesuai dengan kondisi sosial ekonomi dan politik di Indonesia. Peminat masuk Fakultas Peternakan cenderung meningkat setiap tahunnya. Kapasitas dan kualitas dosen, tenaga kependidikan dan fasilitas pendukung proses belajar mengajar tersedia lebih dari cukup.

Pada awal berdirinya Fakultas Peternakan hanya merupakan peternakan umum yang selanjutnya pada tahun 1971 Fakultas mempunyai 5 departemen :

1. Departemen Biologi dan Pengetahuan Alam
2. Departemen Produksi Ternak
3. Departemen Reproduksi Ternak
4. Departemen Ilmu Makanan Ternak
5. Departemen Sosial Ekonomi Peternakan

Tahun 1983, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan Surat Keputusan No. 0125/O/1983, menetapkan 2 (dua) jurusan di Fakultas Universitas Andalas, yaitu:

1. Jurusan Produksi Ternak dengan Program Studi Produksi Ternak.
2. Jurusan Nutrisi & Makanan Ternak dengan Program Studi Nutrisi & Makanan Ternak.

Pada tanggal 2 Agustus 1999, dengan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. No. 370/DIKTI/Kep/1999 disetujui pembentukan Program Studi Teknologi Hasil Ternak dan Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan pada Fakultas yang bernaung di bawah Jurusan Produksi Ternak. Kedua Program Studi ini mulai menerima mahasiswa baru tahun akademik 2000/2001. Dengan demikian, pada saat itu Fakultas Universitas Andalas memiliki 4 Program Studi yaitu:

1. Program Studi Produksi Ternak
2. Program Studi Nutrisi & Makanan Ternak

3. Program Studi Teknologi Hasil Ternak
4. Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan

Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas RI No. 163/Dikti/Kep/2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi, maka dari empat program studi, yaitu PS. Nutrisi dan Makanan Ternak, Produksi Ternak, Sosial Ekonomi Peternakan dan Teknologi Hasil Ternak, dilebur menjadi satu yaitu PS. Peternakan.

Sejalan dengan perkembangan fakultas, maka terjadi peningkatan jumlah mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan serta sarana dan prasarana. Namun demikian masih dirasakan perlunya peningkatan disegala bidang, terutama dalam menghadapi tantangan di masa depan yang semakin kompetitif. Untuk itu disusunlah Rencana Strategis Fakultas Peternakan tahun 2015 - 2019.

Rencana Strategis ini menyajikan permasalahan, faktor pendukung, tujuan strategis, strategi pengembangan, arah kebijakan umum dan program serta kegiatan. Dengan demikian diharapkan Rencana Strategis ini dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan Fakultas Peternakan Universitas Andalas lima tahun ke depan.

Renstra Fakultas Peternakan, disusun berdasarkan kebijakan dasar Universitas Andalas yang tercantum dalam Renstra Bisnis Universitas 2014 – 2018. Pada Renstra Bisnis tersebut ditetapkan bahwa Unand untuk periode 2014 – 2018 memiliki 22 program strategis dengan delapan tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Menghasilkan lulusan yang beradaya saing global, mempunyai spirit kewirausahaan dan berkarakter;
2. Meningkatkan dukungan untuk mahasiswa dalam rangka pemerataan dan perluasan akses pendidikan;
3. Mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang relevan untuk mendukung kemandirian bangsa melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang berdaya guna dan hasil guna;

4. Meningkatkan percepatan implementasi hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan, hasil penelitian, dan bahan ajar kepada masyarakat;
5. Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu pada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh Unand;
6. Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat;
7. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri; dan
8. Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dan pengembangan unit usaha untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan.

Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Peternakan 2015-2019 ini diawali dengan melakukan evaluasi diri untuk mengetahui kelemahan, kekuatan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan untuk mengidentifikasi isu-isu strategis. Isu-isu strategis tersebut selanjutnya dijabarkan kedalam kebijakan pengembangan Fakultas Peternakan 2015-2019. Kebijakan yang ditetapkan dijadikan dasar untuk menyusun program kerja 5 (lima) tahunan Fakultas Peternakan.

Rencana Strategis Fakultas Peternakan Universitas Andalas ini terdiri dari 7 BAB. Isi masing-masing BAB adalah sebagai berikut:

BAB I : Merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penyusunan Renstra dan sistematika penyajian dokumen;

BAB II : Menjelaskan secara ringkas gambaran umum, struktur organisasi, dan tupoksi organisasi;

BAB III : Menjelaskan Falsafah, Nilai, Prinsip Dasar, Visi, dan Misi Fakultas Peternakan Universitas Andalas

BAB IV : Melakukan evaluasi diri lingkungan internal dan eksternal dalam penyelenggaraan pendidikan, dilanjutkan dengan analisis SWOT untuk mengukur kekuatan, kelemahan, kesempatan dan tantangan;

BAB V : Merumuskan isu-isu strategis berdasarkan hasil analisis SWOT yang dikemukakan dalam BAB IV.

BAB VI : Merumuskan Rencana Strategis Fakultas Peternakan 2015 - 2019.

BAB VII: Menetapkan indikator kinerja program.

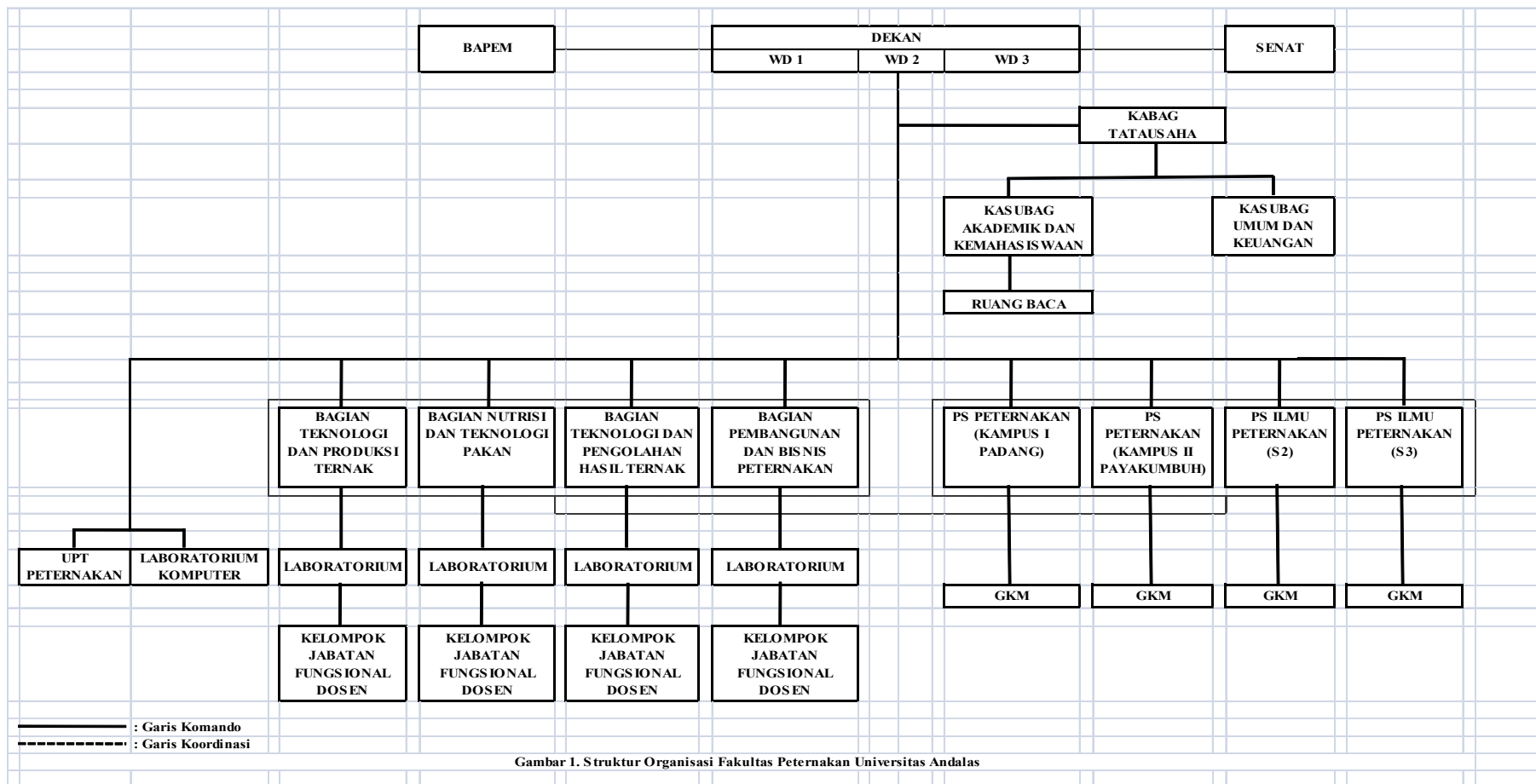
## BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Fakultas Peternakan (Faterna) Universitas Andalas didirikan tanggal 1 September 1963, atas ketetapan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) dengan Surat Keputusan No. 125 tanggal 9 Oktober 1963 yang ditetapkan di Jakarta tanggal 9 Oktober 1963. Saat itu, Fakultas Peternakan merupakan fakultas keenam di lingkungan Universitas Andalas. Pada saat ini, Universitas Andalas telah mempunyai 15 fakultas. Pendirian Faterna dilatarbelakangi oleh perkembangan ilmu-ilmu pertanian yang dibutuhkan dalam pembangunan Indonesia dan perluasan Universitas Andalas. Selama kurun waktu tahun 1963 - 2014 Faterna sudah mengalami 19 periode kepemimpinan.

Tabel 1. Pimpinan Fakultas Peternakan Universitas Andalas tahun 1963 – 2014.

No	Periode	Nama	Jabatan
1.	1963–1964	Drs. Thamrin Nurdin	Pejabat Dekan
2.	1964–1966	Ir. Djafaruddin	Pejabat Dekan
3.	1966–1968	Drs. Harun Al Rasyid Zein	Pejabat Dekan
4.	1968–1969	Ir. Nitza Arbi	Dekan
5.	1969–1973	dr. Boesyra Zahir	Pejabat Dekan
6.	1973–1975	Ir. Rusjdi Saladin	Dekan
7.	1975–1977	Ir. Azinar Kamaruddin	Dekan
8.	1977–1979	Ir. Meilus Rivai	Dekan
9.	1979–1981	Ir. Meilus Rivai	Dekan
10.	1981–1984	Ir. Azinar Kamaruddin	Dekan
11.	1984–1988	Dr.Ir. Rusjdi Saladin, MSc	Dekan
12.	1988–1992	Dr.Ir. Rusjdi Saladin, MSc	Dekan
13.	1992–1995	Dr.Ir. Suardi M.S., MS	Dekan
14.	1995–1997	Prof.Ir. Azinar Kamaruddin, MS	Dekan
15.	1997–2000	Prof.Ir. Azinar Kamaruddin, MS	Dekan
16.	2000–2004	Prof.Dr.Ir.H. Surya Anwar	Dekan
17.	2004–2008	Prof.Dr.Ir.H. Surya Anwar	Dekan
18.	2008–2012	Dr.Ir.H. Jafrinur, MSP	Dekan
19.	2012–2016	Dr.Ir.H. Jafrinur, MSP	Dekan

Dalam menjalankan tugas dan fungsi penyelenggaraan pendidikan di bidang peternakan, Fakultas Peternakan mempunyai struktur organisasi seperti pada Gambar 1:



Beberapa tugas pokok dan fungsi yang terkait dengan rencana strategis dan pengembangan Fakultas Peternakan Universitas Andalas adalah sebagai berikut :

### **2.1. Akademik**

1. Meningkatkan mutu proses pembelajaran dengan melaksanakan *continous improvement* dan peninjauan kurikulum menuju kurikulum berbasis kompetensi (KBK) mengikuti Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berdasarkan Perpres No. 8 Tahun 2012, serta perubahan metode proses belajar mengajar (PBM) dari *teacher center learning* (TCL) menuju proses pembelajaran *student center learning* (SCL);
2. Meningkatkan produktivitas, mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan dukungan yang optimal dalam rangka pencapaian visi dan misi;
3. Meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja untuk memenuhi harapan *stakeholders* terutama dalam penguasaan *hardskill* dan *softskill* serta komunikasi.

### **2.2. Kemampuan dan Kinerja Kelembagaan**

1. Menciptakan organisasi yang sehat dan bersinergi antara unit-unit yang ada dalam lingkungan Fakultas Peternakan Universitas Andalas;
2. Meningkatkan kemampuan kelembagaan, unit-unit pelayanan seperti laboratorium, ruang baca dan unit-unit pendukung pembelajaran, sehingga memenuhi standar nasional pendidikan;
3. Meningkatkan fungsi penjaminan mutu pendidikan tinggi secara maksimal;
4. Meningkatkan jaringan kerjasama dengan dunia usaha dan pemerintah secara optimal;
5. Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri.



### 2.3. Penyelenggaraan Program Pendidikan

Fakultas Peternakan Universitas Andalas menyelenggarakan program pendidikan S1, S2, dan S3 di kampus induk Limau Manis (Kampus I Unand). Disamping itu, untuk meningkatkan daya tampung dan memanfaatkan aset yang dimiliki Universitas Andalas, Fakultas Peternakan telah membuka/menyelenggarakan Program Studi di luar domisili kampus induk, yaitu di Payakumbuh (Kampus II Unand), mulai tahun akademik 2012/2013. Pengertian kampus di luar domisili adalah kampus yang melaksanakan proses pembelajaran di luar kampus induk sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud. Dengan demikian Fakultas Peternakan Universitas Andalas menyelenggarakan empat program studi dengan status akreditasi seperti disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Status Akreditasi Program Studi di Lingkungan Fakultas Peternakan Universitas Andalas.

No	Program Studi	Status Akreditasi	Masa Berlaku
1.	S1 Peternakan (Kampus I)	A	2014 - 2018
2.	S1 Peternakan (Kampus II)	C	2014 - 2015
3.	S2 Ilmu Peternakan	A	2009 - 2014 (Saat ini sedang proses reakreditasi BAN-PT)
4.	S3 Ilmu Peternakan	Sedang proses akreditasi BAN-PT	

**BAB III**  
**FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI DAN TUJUAN**  
**FAKULTAS PETERNAKAN**

**3.1. Landasan Filosofis**

Fakultas Peternakan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, ikut berperan dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka menjalankan amanat dan cita-cita kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan martabat serta mutu kehidupan manusia berlandaskan iman dan taqwa.

**3.2. Nilai-Nilai Utama**

Dalam melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, civitas akademika Fakultas Peternakan menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Etika, moral, keadilan, kejujuran, integritas, kearifan dan berdedikasi tinggi
3. Unggul, kreatif, inovatif, dinamis, akuntabel dan efisien
4. Kepeloporan, kemandirian, dan bertanggung jawab
5. Keterbukaan, manusiawi, berwawasan nasional dan global
6. Independen, bebas dari kepentingan atau pengaruh pihak lain

Implementasi Renstrabis Fakultas Peternakan dan pencapaian tujuan strategis (*strategic goals*)nya harus berpedoman kepada prinsip dasar dan nilai-nilai inti yang membangun filosofi fakultas. Nilai-nilai inti tersebut menjadi kerangka acuan dalam berbuat atau bertindak oleh segenap masyarakat Fakultas Peternakan. Filosofi organisasi merupakan *code of conduct* yang diturunkan dari nilai-nilai inti Fakultas Peternakan, dan menjadi pedoman dalam kehidupan lingkungan organisasi.

### 3.3. Prinsip Dasar

Fakultas Peternakan UNAND memiliki prinsip dasar yang dikembangkan sebagai berikut :

1. Aktualisasi nilai-nilai luhur bangsa serta hakikat penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilandasi oleh: Ilmu amaliah, dan amal ilmiah.
2. Mengacu kepada prinsip-prinsip organisasi yang sehat dan dinamis melalui program-program yang berkelanjutan, transparan, akuntabel dan mampu meningkatkan kesejahteraan dan daya saing bangsa.

### 3.4. Visi

Sesuai dengan perkembangan Universitas Andalas dan pembangunan Peternakan ke depan, maka visi Fakultas Peternakan menuju tahun 2018 yaitu: **“Menjadi fakultas yang menghasilkan lulusan berdaya saing nasional menuju internasional dan berperan aktif dalam pembangunan bangsa”**.

### 3.5. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan IPTEKS, membangun sikap dan meningkatkan keterampilan dalam bidang Peternakan, sehingga menghasilkan lulusan yang mandiri, mempunyai kompetensi di bidangnya dan berdedikasi tinggi.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar maupun terapan dalam bidang peternakan serta mempublikasikannya dalam jurnal nasional dan internasional untuk menunjang pengembangan IPTEKS dan pembangunan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk menyebarluaskan IPTEKS dalam bidang peternakan yang telah dikuasai maupun dihasilkan melalui penelitian.
4. Membangun jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, pemerintah dan swasta baik dalam, maupun luar negeri dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

5. Membangun organisasi Fakultas Peternakan untuk menciptakan suasana yang kondusif untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### **3.6. Tujuan**

1. Meningkatkan peran Fakultas Peternakan dalam hal peningkatan pemerataan dan akses pendidikan tinggi, sehingga lulusan dapat berkiprah di kancah nasional dan internasional baik di sektor swasta maupun pemerintahan.
2. Meningkatkan peran serta sivitas akademika dalam menggali dan mengembangkan IPTEKS di bidang peternakan.
3. Meningkatkan peran serta sivitas akademika dalam menyebarluaskan IPTEKS di bidang peternakan kepada masyarakat.
4. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi baik di dalam, maupun di luar negeri dalam rangka pengembangan IPTEKS di bidang peternakan.
5. Menerapkan organisasi yang efisien dalam menunjang suasana yang kondusif untuk pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### **3.7. Sasaran**

1. Tercapainya lulusan bidang Peternakan dan Ilmu Peternakan yang unggul, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berjiwa Pancasila.
2. Berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang unggul di bidang Peternakan.
3. Tersebarluasnya ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang Peternakan yang unggul dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat ilmiah dan peternak secara luas.
4. Terselenggaranya kegiatan Kerjasama yang saling menguntungkan di bidang pendidikan dan penelitian ilmu Peternakan dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri.
5. Terciptanya organisasi institusi Peternakan yang kuat dalam memberikan pelayanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### **3.8. Strategi Pencapaian**

1. Pelaksanaan pendidikan yang berkualitas, berdisiplin dan bertanggungjawab dilandasi iman dan taqwa dalam mencapai kualitas terbaik sesuai dengan kebutuhan pengembangan sumberdaya manusia untuk pembangunan peternakan yang berkelanjutan.
2. Penguasaan ilmu-ilmu peternakan dasar, terapan dan mutakhir serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan melalui penelitian. Penelitian ini memanfaatkan sumberdaya lokal, terutama ternak dan pakan lokal sebagai landasan pembangunan peternakan berkelanjutan dan pembangunan bidang terkait lainnya di daerah tropis.
3. Penyebaran ilmu pengetahuan dengan berperan aktif dalam pertemuan ilmiah dan publikasi di tingkat nasional maupun internasional serta berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Pendekatan secara individu dan institusi dan melakukan pengikatan kontrak kerjasama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri.
5. Peningkatan kemampuan organisasi dalam memberikan pelayanan administrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## **BAB IV EVALUASI DIRI**

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Fakultas Peternakan Universitas Andalas memiliki amanah yang terbagi atas 3 kelompok yang dikenal sebagai Tri Dharma Perguruan Tinggi :

- a. Pendidikan
- b. Penelitian
- c. Pengabdian kepada Masyarakat

Ketiga dharma ini dilaksanakan secara seimbang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki setiap program studi yang terdapat di Fakultas Peternakan, yaitu Program Studi Peternakan S.1, Program Studi Ilmu Peternakan S.2 dan S.3 serta visi yang menjadi cita-cita pembangunan pendidikan di Fakultas Peternakan Unand.

- a. Dharma pendidikan, bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang dapat berkontribusi dalam pembangunan dan kemandirian bangsa. Fakultas Peternakan hendaknya mampu mengembangkan program studi dalam rangka menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing global. Kinerja awal di bidang pendidikan terlihat dari Angka Partisipasi Kasar (APK) yang bisa dicapai, sekaligus memperlihatkan akses pendidikan yang tersedia yang menjadi pilihan bagi lulusan sesuai dengan tingkatan atau jenjang pendidikan yang diambil mahasiswa.
- b. Dharma penelitian, bertujuan untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan yang berasal dari hasil kajian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Ilmu pengetahuan yang dikembangkan diharapkan memberikan kontribusi untuk peningkatan kemandirian bangsa serta berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan. Wujud kinerja penelitian ini dapat dilihat dari jumlah penelitian yang dilakukan, besaran dana penelitian yang dialokasikan, yang kemudian outputnya adalah jumlah publikasi berupa monograf, buku atau artikel yang dipublikasikan pada jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi baik untuk tingkat nasional maupun internasional serta outcome dengan dapat mempertahankan penjaminan mutu tertinggi yang telah diraih.

c. Dharma pengabdian pada masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan kontribusi positif Fakultas Peternakan dalam rangka pengembangan peternakan dalam mensejahterakan masyarakat. Wujud pengabdian ini dapat berupa diseminasi ilmu pengetahuan untuk dapat diterapkan bagi kepentingan masyarakat, bantuan bimbingan, konsultasi serta pendampingan bagi masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan akan mendorong percepatan pembentukan *civil society*, peningkatan penguasaan dan adaptasi teknologi peternakan yang pada akhirnya menghasilkan masyarakat yang mandiri, adil makmur dan beradab. Kinerja pengabdian pada masyarakat dapat dilihat dari jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan, tingkat keterlibatan dosen dan mahasiswa, jumlah dana yang dialokasikan pada Fakultas Peternakan serta dampaknya bagi masyarakat.

Semua aktivitas utama perguruan tinggi seperti yang dipaparkan di atas dapat berjalan dengan baik jika didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, aspek manajemen dan tatakelola serta ketersediaan sistem informasi yang akan berperan penting bagi pengelolaan dan pengambilan keputusan.

Selanjutnya dari segi operasional perguruan tinggi, kinerja (*output*) Fakultas Peternakan ditentukan oleh *input* dan proses yang dilaksanakan. Jika *input* bagus dan proses belajar dan mengajar juga bagus, maka *output* yang akan dihasilkan bagus.

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua yaitu : (1) Situasi Internal yang dibedakan atas kekuatan dan kelemahan yang dimiliki dan (2) Situasi Eksternal yang dibedakan atas peluang dan tantangan yang dimiliki dan dihadapi oleh Fakultas Peternakan untuk mewujudkan Visi yang sudah ditetapkan yaitu **“Menjadi fakultas yang menghasilkan lulusan berdaya saing nasional menuju internasional dan berperan aktif dalam pembangunan bangsa”**.

Kondisi Institusional Fakultas Peternakan diukur dengan menggunakan sejumlah parameter sebagaimana diarahkan pada dokumen HELTS yang disingkat dengan LRAISE yaitu, *Leadership* (Kepemimpinan), *Relevance* (Relevansi) *Academic Admosphere* (Suasana Akademik), *Internal Management*

(Manajemen Internal), *Sustainability* (Keberlanjutan), *Efisiensi and Productivity* (Efisiensi dan Produktifitas).

#### **4.1. Kondisi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)**

##### **1. Kepemimpinan (Leadership)**

###### **Kekuatan:**

- a) Komitmen terhadap pengembangan Institusi tinggi.
- b) Terdapatnya sinergi antara tenaga pendidik dengan tenaga kependidikan dalam berbagai aktivitas.
- c) Kepemimpinan mendukung visi, misi, dan strategi institusi serta diimplementasikan dalam program kerja dan kegiatan tahunan.
- d) Adanya komitmen terhadap peningkatan mutu internal melalui audit mutu internal dan mutu eksternal melalui akreditasi oleh BAN-PT
- e) Terciptanya jaringan kerja sama yang produktif dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri.
- f) Terwujudnya sistem perencanaan dan sistem monitoring dan evaluasi kinerja yang konsisten yang didukung oleh penggunaan sistem informasi
- g) Absensi scan wajah sudah diterapkan terhadap seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

###### **Kelemahan:**

- a) Belum optimalnya pelaksanaan *reward* dan *punishment* dalam pengendalian kerja secara baik.
- b) Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan belum maksimal.

##### **2. Relevansi Pendidikan (kaitan dengan pendidikan)**

###### **Kekuatan:**

- a) Ketersediaan dosen sesuai dengan kompetensi lulusan.
- b) Umumnya input mahasiswa relevan dengan bidang ilmu peternakan.
- c) Jumlah dosen yang sudah bergelar doktor dan guru besar pada bidang kajian yang dikembangkan pada Fakultas Peternakan mendekati ideal.
- d) Tersedianya *road map* untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter berdaya saing yang jelas, terukur, dan sistematis



- e) Sebagian besar dosen telah mendapatkan sertifikat profesi sebagai pendidik.
- f) Sudah memiliki laboratorium untuk proses belajar mengajar dan untuk penelitian
- g) Proses belajar mengajar sudah menerapkan pendekatan SCL
- h) Tenaga kependidikan telah memahami proses administrasi akademik.
- i) Bidang kajian yang dikembangkan sejalan dengan kebijakan pembangunan nasional.
- j) Riset yang dilakukan dosen sesuai dengan kompetensi dan menunjang terhadap pengembangan ilmu.
- k) Terjadi peningkatan minat mahasiswa mendalami ilmu peternakan.

**Kelemahan:**

- a) Kerjasama yang operasional dengan lembaga di luar negeri untuk PBM belum ada.
- b) Kegiatan penelitian belum terdistribusi merata pada bidang kajian yang ada.
- c) Belum semua dosen pada bidang kajian memiliki road map yang sesuai dengan riset unggulan di laboratoriumnya.
- d) Mahasiswa belum memiliki sertifikat kompetensi di bidang peternakan dalam rangka globalisasi sarjana peternakan, terutama dalam menyongsong berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015.
- e) Masih sedikitnya dosen yang mempunyai sertifikat Asesor untuk melakukan sertifikasi profesi bidang pertanian/peternakan.
- f) Penempatan tenaga laboran belum seluruhnya sesuai dengan latar belakang ilmu.

**3. Akademik Atmosfir**

**Kekuatan:**

- a) Penelitian dosen sudah banyak melibatkan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhirnya
- b) Sudah ada fasilitas-fasilitas yang mendukung terhadap peningkatan *soft skill* mahasiswa

- c) Sejumlah dosen sudah menerbitkan karya ilmiahnya menjadi Buku Teks dan Buku Ajar.
- d) Frekuensi perkuliahan rata-rata di atas 80%.
- e) Motivasi mahasiswa untuk mendapatkan materi perkuliahan yang *up to date* meningkat.
- f) Kegiatan minat dan bakat mahasiswa pada setiap unit kegiatan kemahasiswaan di fakultas semakin berkembang.

**Kelemahan:**

- a) Umumnya kemampuan berbahasa Inggris dosen masih rendah untuk menunjang kegiatan *English club* kemahasiswaan dan perkuliahan pada kelas berbahasa Inggris.
- b) Pelaksanaan seminar/diskusi ilmiah dosen pada bidang kajian masih terbatas.
- c) Masih sedikit dosen yang memiliki *road map* penelitian sendiri yang mengarahkan pada rencana penelitiannya.
- d) Masih terdapat penempatan alat-alat laboratorium yang belum berbasis kinerja dan kompetensi.
- e) Belum maksimal pelayanan dalam kegiatan praktikum dan *farm experience* mahasiswa.
- f) Belum maksimalnya pelaksanaan PBM terutama dalam mempersiapkan Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS).
- g) Alokasi dana yang belum mencukupi untuk kegiatan yang kreatif dan inovatif.

**4. Manajemen internal**

**Kekuatan:**

- a) Telah memiliki lembaga dengan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan.
- b) Tersedianya standar yang jelas (SOP dan Tupoksi) setiap unit.
- c) Tersedianya rencana kegiatan tahunan secara *bottom up* mencakup unit-unit fakultas.

- d) Sistem komunikasi didukung fasilitas IT yang memadai dan mendukung proses operasional Fakultas. Penggunaan sistem informasi yang terintegrasi untuk membantu proses-proses administrasi pendidikan.
- e) Tersedianya sistem pengawasan berupa monitoring dan evaluasi internal secara manual maupun Sistem Informasi.

**Kelemahan:**

- a) Terdapatnya inkonsistensi dalam pelaksanaan PBM.
- b) Belum tercatatnya perencanaan dan pelaksanaan penelitian serta pelaporan hasil penelitian ditingkat fakultas.
- c) Implementasi dari setiap kegiatan yang direncanakan belum maksimal.
- d) Respon mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan dosen Penasehat Akademik (PA) menurun.
- e) Fungsi BAPEM dan GKM dalam penjaminan mutu belum dilaksanakan secara maksimal.

**5. Keberlanjutan**

**Kekuatan:**

- a) Minat lulusan SLTA untuk mendaftar setiap tahun tinggi dan cenderung meningkat.
- b) Mahasiswa berasal dari berbagai propinsi, khususnya di Pulau Sumatera.
- c) Peningkatan permintaan terhadap SDM peternakan.
- d) Kepedulian dan kesadaran gizi masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan akan produk peternakan meningkat.
- e) Kurikulum yang selalu *up to date* mengikuti kebijakan pemerintah dan kebutuhan *stake-holder*.
- f) Berbagai kerjasama dengan pihak lain baik didalam maupun di luar negeri sudah banyak diinisiasi dan sebagian sudah direalisasikan.

**Kelemahan:**

- a) Sumber pendanaan yang berasal dari PNBPN hanya dari SPP mahasiswa dan sumber-sumber potensi lainnya belum ada.
- b) Sistem keuangan Universitas yang berasal dari PNBPN memberlakukan alokasi kepada Fakultas berdasarkan penerimaan PNBPN Fakultas yang bersangkutan setelah dilakukan pemotongan (*on top*) untuk Universitas.

- c) SDM bidang peternakan dan kemampuan intelektualitas mahasiswa umumnya pada level menengah ke bawah.
- d) Kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT) belum dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e) Kebijakan arah riset unggulan fakultas dan sinergi antar bidang ilmu dan antar peneliti belum dilaksanakan dengan baik.
- f) Jurnal peternakan yang dikelola fakultas belum terakreditasi dan belum terbit secara periodik.
- g) Sosialisasi dan promosi Program Studi terutama S2 dan S3 belum memadai.
- h) Sarana dan prasarana untuk kelancaran PBM Program Studi S2 dan S3 belum memadai.
- i) Kualifikasi dosen promotor khususnya untuk Program Studi S3 masih terbatas.
- j) Implementasi dari kebijakan pemerintah dalam bidang peternakan belum dilaksanakan optimal.

## 6. Efisiensi dan Produktifitas

### **Kekuatan:**

- a) Angka keketatan input mahasiswa yang masuk pada Program Studi Peternakan meningkat.
- b) Dosen bergelar doktor dan profesor meningkat (terbanyak di lingkungan fakultas se Universitas Andalas).
- c) Bagian dan Laboratorium mempunyai potensi untuk mengembangkan kerjasama dengan pihak internal maupun eksternal
- d) Terdapat sinergi yang baik dengan *stake holder*.
- e) Tersedianya media publikasi ilmiah peternakan representatif di fakultas.
- f) Cukup banyak aset fakultas yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja, pendapatan dan kesejahteraan.

### **Kelemahan:**

- a) Hasil riset untuk peningkatan mutu bahan ajar dan diterapkan dalam bentuk pengabdian pada masyarakat belum termanfaatkan maksimal.

- b) Belum adanya road map penelitian pada setiap laboratorium termasuk juga roadmap penelitian setiap dosen.
- c) Tenaga laboran yang memiliki kompetensi khusus masih kurang sehingga laboratorium belum dikelola secara maksimal.
- d) Pemanfaatan sarana prasarana belum maksimal.
- e) Media publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa belum terakreditasi.
- f) Evaluasi terhadap kelemahan belum digunakan sepenuhnya dalam pengembangan program dan kegiatan selanjutnya.
- g) Kinerja institusi belum sepenuhnya mengarah pada *outcome*.

#### **4.2. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)**

##### **1. Peluang**

- a) Ketersediaan sumber daya alam dan iklim yang mendukung pengembangan peternakan di Sumatera Barat.
- b) Kerjasama dengan berbagai instansi dan perusahaan yang terkait dengan bidang ilmu peternakan.
- c) Kebutuhan dunia usaha dan industri lokal dan global terhadap lulusan program studi peternakan yang memiliki kompetensi baik masih terbuka luas.
- d) Tingginya import bahan pangan, orientasi pembangunan dan pendidikan di Perguruan Tinggi menghasilkan entrepreneur memberikan peluang besar bagi lulusan ilmu peternakan membuka usaha sesuai dengan bidang ilmunya.
- e) Kebutuhan bibit / bakalan nasional yang tinggi belum tercukupi baik kualitas maupun kuantitas.
- f) Tingginya pendanaan pemerintah, swasta /CSR dan asing untuk sektor pendidikan peluang yang sangat baik bagi dosen mendapatkan beasiswa studi lanjut.
- g) Banyaknya program pemberdayaan masyarakat secara nasional maupun daerah memberikan ruang yang tepat mengimplementasikan pengetahuan dibidang ilmu peternakan.

- h) Peningkatan program pemerintah untuk swasembada dan kedaulatan pangan hewani.
- i) Peningkatan pendapatan dan permintaan protein hewani dari masyarakat.
- j) Penerapan standarisasi oleh stakeholder peternakan terhadap input.
- k) Terbatasnya perguruan tinggi peternakan yang terakreditasi dalam pengembangan keilmuan peternakan.
- l) Kebutuhan timbal balik antara institusi pendidikan peternakan dan stakeholder dalam pengembangan peternakan.

## **2. Ancaman**

- a) Meningkatnya persaingan dari program studi sejenis baik skala regional, nasional maupun internasional.
- b) Masuknya tenaga kerja asing mulai tahun 2015 sebagai konsekuensi perdagangan bebas ASEAN menjadi ancaman bagi lulusan untuk mendapatkan lapangan pekerjaan
- c) Lulusan SLTA yang berminat dan mendaftar di program studi Peternakan cenderung bukan dari kelompok yang memiliki prestasi akademik yang baik.
- d) Penurunan sumber daya pakan ternak belum diimbangi maksimal dengan aplikasi teknologi oleh SDM di fakultas.

## **BAB V**

### **ISU STRATEGIS**

Dalam rangka visi pembangunan nasional tahun 2005–2025 yaitu: **Indonesia yang Mandiri, Maju, Adil, dan Makmur**, Fakultas Peternakan Universitas Andalas termasuk lembaga pendidikan tinggi di Indonesia juga mengemban amanah untuk berkontribusi dalam pencapaian cita-cita bangsa. Dalam hal ini Fakultas Peternakan Universitas Andalas bertanggungjawab untuk menghasilkan lulusan yang **bermutu, unggul, produktif, menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat**.

Untuk mewujudkan lulusan yang berkualitas tersebut hendaknya ditopang peningkatan kualitas tri dharma PT seiring dengan kualitas sarana dan prasarana. Sebagai pedoman dalam penentuan prioritas perbaikan kualitas tri dharma PT serta sarana dan prasarana mengacu kepada **Rencana Strategis Bisnis Universitas Andalas (Renstrabis Unand) 2014-2018**, yaitu renstra unand tahap II dari rangkaian rencana jangka panjang Unand. Tujuan renstrabis Unand 2014-2018 adalah peningkatan kinerja, manajemen akademik, keuangan, asset, SDM dan lain-lain. Dalam hal ini Renstra Fakultas Peternakan berpedoman kepada isu eksternal (tuntutan dari luar) dan isu internal (kondisi fakultas).

#### **5.1. Isu Strategis Eksternal**

##### **a. Masterplan Perluasan dan Percepatan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025.**

Masterplan Perluasan dan percepatan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) merupakan rancangan program terobosan untuk mempercepat pencapaian tujuan Indonesia yang mandiri, adil dan makmur. Sumatera Barat berada dalam koridor MP3EI Sumatera, khususnya bidang kelapa sawit dan karet. Keterlibatan Fakultas Peternakan Unand, yaitu dalam pemanfaatan hasil ikutan (by-product) kelapa sawit dan karet sebagai pakan ternak.

**b. Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang SN-Dikti**

Dengan keluarnya Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka Fakultas Peternakan perlu menyesuaikan standar yang dimiliki selama ini dengan SN-Dikti tersebut. Dalam SN-Dikti ini disebutkan bahwa kebutuhan untuk menyelesaikan program pendidikan Magister (S2) dan program pendidikan Doktor (S3) masing-masing diselesaikan dengan bobot 72 sks. Jumlah sks yang 72 ini untuk pendidikan Magister 40 sksnya berasal dari penelitian dan publikasi dan untuk pendidikan Doktor 60 sksnya penelitian dan publikasi. Disini terlihat bahwa penelitian dan publikasi merupakan isu yang sangat penting bagi pengembangan ilmu dan teknologi peternakan.

**c. Pembangunan Daerah.**

Fakultas Peternakan Universitas Andalas dapat mengambil posisi sebagai pusat pengembangan pengetahuan yang selama ini belum berkontribusi maksimal dalam rangka mengatasi persoalan pembangunan peternakan khususnya di Sumatera Barat.

**d. Mutu dan Persaingan.**

Perkembangan lingkungan dan kawasan yang dinamis menuntut kesiapan ilmu dan teknologi peternakan agar dapat memenangkan persaingan. Lebih lagi rencana implementasi AFTA 2015 oleh Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

**e. Kompetensi lulusan.**

Tuntutan dunia kerja yang sangat dinamis punya konsekuensi tersedianya sumber daya manusia yang kompeten. Data menunjukkan adanya peningkatan pengangguran pada kalangan terdidik atau berkualifikasi sarjana. Hal ini menunjukkan adanya persoalan dalam kompetensi yang dimiliki para lulusan sarjana, termasuk sarjana peternakan. Lembaga pendidikan tinggi peternakan harus menyikapi ini untuk secara dinamis berusaha menyesuaikan kurikulum dan pembelajaran yang mampu menghasilkan kompetensi yang relevan, sehingga lulusan sarjana peternakan Unand memiliki motivasi/semangat untuk berprestasi tinggi dan dedikasi tinggi.



**f. Penyesuaian kurikulum dan Tri Dharma Perguruan Tinggi.**

Kurikulum Program Studi Peternakan perlu disesuaikan, terutama berpedoman kepada Perpres no. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

**g. Pembangunan Industri Peternakan**

Berperan dalam mencapai pembangunan peternakan Indonesia (kecukupan daging, susu dan telur serta pupuk organik atau bioenergi / biogas berbasis konservasi / pelestarian potensi lokal baik ternak maupun pakan lokal.

**h. Peluang Pengembangan Sapi Perah dan Satwa Harapan**

Menjadikan Sumatera Barat sebagai pusat produksi sapi perah di luar Jawa dan pengembangan Satwa Harapan.

**5.2. Isu Strategis Internal**

**a. Budaya Penelitian.**

Budaya penelitian di Fakultas Peternakan selama ini terfokus pada karya individu, dan belum terkonsolidasi secara optimal. Dampaknya target untuk menjadi institusi yang terkemuka dalam penelitian masih belum efektif tercapai.

**b. Perencanaan Pembelajaran.**

Peran penanggung jawab mata kuliah dalam mengkoordinasikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) antar kelas paralel dalam mata ajaran yang sama masih lemah.

**c. Pendekatan Pembelajaran.**

Untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan berdaya saing, maka pendekatan pembelajaran yang selama ini diterapkan di fakultas perlu disesuaikan dengan target kompetensi yang diinginkan.

**d. Peralatan Laboratorium.**

Laboratorium fakultas peternakan belum secara berkala melakukan kalibrasi peralatan dan banyak peralatan baru yang SOP-nya tidak ada.

**e. Teknisi Laboratorium**

Teknisi belum terampil mengoperasikannya terutama alat-alat laboratorium yang baru. Kerusakan yang terjadi pada berbagai peralatan laboratorium pasca gempa di Padang masih belum dapat diganti sampai dengan tahun 2014.

**f. Pengelolaan Laboratorium.**

Pengelolaan laboratorium belum tertata dan terkoordinasi dengan baik.

**g. Pelaksanaan Praktikum**

Pelaksanaan praktikum mata kuliah belum terjadual secara baik dan pelaksanaannya masih kurang, jika didasarkan pada beban satu sks praktikum.

**h. Pelaksanaan *Farm Experience***

Sarana dan prasarana pada Unit Pelaksanaan Tehnis (UPT) Peternakan belum mampu untuk mendukung pelaksanaan *Farm Experience* Terpadu.

**i. Fasilitas Pendukung (Listrik dan Air Bersih)**

Suplai air bersih untuk mendukung aktivitas akademik di laboratorium dan UPT Peternakan masih kurang memadai. Laboratorium belum didukung oleh fasilitas genset, terutama untuk kegiatan penelitian yang membutuhkan listrik 24 jam.

**j. Kurangnya Koleksi Ruang Baca**

Koleksi yang dimiliki ruang baca Fakultas Peternakan masih sangat minim untuk mendukung berbagai proses pembelajaran dan penelitian. Hal ini perlu menjadi perhatian di masa yang akan datang.

**k. Pemberdayaan Aset**

Terutama memberdayakan aset yang dimiliki (UPT Peternakan dan laboratorium) fakultas sebagai penghasil dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

**l. Akreditasi S1, S2 dan S3**

Peningkatan/mempertahankan akreditasi program studi peternakan baik Srata 1 dan 2 serta mempersiapkan akreditasi program studi Srata 3.

## **BAB VI**

### **RENCANA STRATEGIS FAKULTAS PETERNAKAN 2015 - 2019**

Kebijakan dan rencana program kerja Fakultas Peternakan Universitas Andalas disusun dengan memperhatikan hasil evaluasi diri yang diidentifikasi melalui analisis SWOT, kemudian dirumuskan kedalam isu-isu strategis yang dihadapi fakultas. Kebijakan dan rencana program Fakultas Peternakan dalam periode 2015 - 2019 diselaraskan dengan misi, tujuan, kebijakan, sasaran, program, dan kegiatan yang ada dalam Renstra Bisnis Universitas Andalas periode 2014 - 2018. Untuk mewujudkan visi Fakultas Peternakan, maka rencana strategis 2015 - 2019 adalah sebagai berikut:

**Misi 1.** Menyelenggarakan pendidikan akademik yang berkualitas, berkarakter, dan berkesinambungan

**Tujuan 1.** Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai spirit kewirausahaan dan berkarakter

#### **Kebijakan:**

- Mendorong program studi untuk memperkuat penguasaan bahasa asing;
- Menyediakan fasilitas dan dorongan dalam rangka mengembangkan *soft skill*, karakter dan kewirausahaan;
- Menyediakan fasilitas dan dukungan dana untuk terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik dan berkualitas;
- Menumbuhkembangkan suasana akademik yang kondusif;
- Mengubah pola pembinaan mahasiswa dengan mengedepankan inisiatif dan kreatifitas mahasiswa dalam koridor *student activities*;
- Mendorong program studi untuk melaksanakan *credit earning system* dengan perguruan tinggi terkemuka di dalam dan luar negeri;
- Pembukaan program studi S1 Kedokteran Hewan dan S1 Perikanan dan Kelautan.

**Sasaran 1.1** Terlaksananya PBM sesuai dengan standard yang ditetapkan

#### **Program 1.1.1. Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran**

- K1. Penyempurnaan proses pembelajaran melalui penerapan kurikulum berbasis KKNI, pertukaran dosen, dan *credit earning system* (K1-Renstra UA);
- K2. Peningkatan referensi untuk pembelajaran dan penelitian (K2-Renstra UA);

- K3. Digitalisasi bahan ajar (K3-Renstra UA);
- K4. Mendatangkan profesor tamu untuk penguatan pembelajaran (K4-Renstra UA);
- K5. Pelatihan dan implementasi *i-learning* (K5-Renstra UA);
- K6. Evaluasi proses pembelajaran (K6-Renstra UA);
- K7. Peningkatan sistem pembelajaran dan pengelolaan laboratorium berdasarkan standar nasional/internasional (K8-Renstra UA);
- K8. Penyediaan kelengkapan praktikum sesuai standar nasional (K9-Renstra UA).

### **Sasaran 1.2 Meningkatkan kualitas staf akademik**

#### **Program 1.2.1. Peningkatan kualitas dosen dalam pembelajaran**

- K9. Pelaksanaan pelatihan SCL/*Active Learning* (K10-Renstra UA);
- K10. Pemberian bantuan mengikuti studi lanjut dan pelatihan asesor untuk sertifikasi kompetensi bagi dosen (K13-Renstra UA);
- K11. Pelaksanaan *review*/evaluasi kinerja dosen untuk LKD dan sertifikasi (K14-Renstra UA);
- K12. Pemilihan dosen dan ketua prodi berprestasi (K15-Renstra UA).

### **Sasaran 1.3. Meningkatkan kualitas input, *soft skill* dan daya saing mahasiswa**

#### **Program 1.3.1. Peningkatan kemampuan *soft skill* dan karakter mahasiswa**

- K13. Pelatihan bahasa asing (TOEFL) (K17-Renstra UA);
- K14. Pelatihan English debat (K18-Renstra UA);
- K15. Pelatihan lomba debat mahasiswa (K19-Renstra UA);
- K16. Pelaksanaan lomba keilmuan mahasiswa (K20-Renstra UA);
- K17. Pelaksanaan MTQ di tingkat fakultas (K21-Renstra UA);
- K18. Pelaksanaan lomba olahraga dan seni (K22-Renstra UA);
- K19. Pemilihan mahasiswa berprestasi (K23-Renstra UA);
- K20. Pelaksanaan BAKTI mahasiswa (K26-Renstra UA);
- K21. Implementasi SAPS (K29-Renstra UA);
- K22. Pembinaan aktivitas kelembagaan mahasiswa & unit kegiatan mahasiswa (UKMF) (K31-Renstra UA);
- K23. Bantuan keikutsertaan mahasiswa dalam even/lomba nasional (K32-Renstra UA);
- K24. Peningkatan aktivitas mahasiswa dalam bidang akademik (K33-Renstra UA);
- K25. Peningkatan aktivitas mahasiswa dalam bidang minat dan bakat (K34-Renstra UA);
- K26. Pelaksanaan *money* dan lokakarya program kreativitas mahasiswa (K35-Renstra UA);
- K27. Kuliah umum kewirausahaan (K36-Renstra UA);
- K28. Pengelolaan dan pembinaan wirausaha mahasiswa (K37-Renstra UA);
- K29. Pendampingan *start up* bisnis mahasiswa (K38-Renstra UA);
- K30. Pelaksanaan *job recruitment* (K39-Renstra UA);

#### **Program 1.3.2. Peningkatan kualitas input mahasiswa baru dan lulusan**

- K31. Peningkatan promosi fakultas dan program studi di media cetak, elektronik dan *website* (K40-Renstra UA);
- K32. *Road show* dan promosi Fakultas ke sekolah-sekolah (K41-Renstra UA);

- K33. Pelaksanaan *expo* dalam rangka menarik minat calon mahasiswa berkualitas (K42-Renstra UA);
- K34. Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru (K43-Renstra UA);
- K35. Penerimaan mahasiswa internasional (K44-Renstra UA);
- K36. Pelepasan wisudawan/alumni (K45-Renstra UA).

**Sasaran 1.4 Tercapainya penguatan kurikulum dan proses pembelajaran yang terintegrasi dan berkualitas**

**Program 1.4.1. Pengembangan dan pengelolaan fakultas, program studi S1, S2, dan S3 dan UPT Peternakan**

- K37. Pengelolaan sistem pendidikan, pembelajaran dan praktikum di setiap program studi (K46-Renstra UA);
- K38. Penyediaan fasilitas dan dana untuk peningkatan atmosfer akademik prodi-bagian (K47-Renstra UA);
- K39. Persiapan/Peningkatan akreditasi program studi di Lingkungan Fakultas Peternakan (K49-Renstra UA);
- K40. Peningkatan peran dan fungsi Badan Penjaminan Mutu (BAPEM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di setiap program studi (K50-Renstra UA);
- K41. Penyusunan proposal pengembangan prodi S1 Kedokteran Hewan dan S1 Perikanan dan Kelautan (K51-Renstra UA);
- K42. Pengembangan dan pengelolaan UPT Peternakan untuk menunjang proses pendidikan dan penelitian (K53-Renstra UA);
- K43. Implementasi sistem manajemen ISO (*ISO-like*) dan penyusunan borang AUN-QA program studi S1 Peternakan (K54-Renstra UA).

**Program 1.4.2. Peningkatan kualitas fasilitas riset, laboratorium dan ruang baca**

- K44. Rehabilitasi ruang kuliah, laboratorium dan ruang baca (K55-Renstra UA);
- K45. Peningkatan fasilitas laboratorium dan ruang baca (K56-Renstra UA);
- K46. Peningkatan koleksi ruang baca (K57-Renstra UA);

**Sasaran 1.5. Meningkatnya jumlah mahasiswa program studi S2 dan S3 Ilmu Peternakan**

**Program 1.5.1. Peningkatan kualitas program studi S2 dan S3 Ilmu Peternakan**

- K47. Promosi program studi S2 dan S3 Ilmu Peternakan di media cetak, elektronik, dan website (K60-Renstra UA);
- K48. Peningkatan daya tampung dan penerimaan mahasiswa S2 dan S3 Ilmu Peternakan (K61-Renstra UA);
- K49. Peningkatan akreditasi S3 Ilmu Peternakan (K65-Renstra UA);
- K50. Penyusunan bahan ajar & dokumen rencana pembelajaran (K67-Renstra UA);
- K51. Pengembangan dan penguatan kurikulum S2 dan S3 Ilmu Peternakan berbasis KKNI (K68-Renstra UA);

**Tujuan 2. Meningkatkan dukungan untuk mahasiswa dalam rangka pemerataan dan perluasan akses pendidikan**

**Kebijakan:**

- Memperbanyak kerjasama dengan berbagai institusi pemerintah dan swasta yang menyediakan beasiswa, bantuan pendidikan dan pelayanan asuransi mahasiswa;
- Meningkatkan sumber-sumber pendanaan dalam rangka memberikan bantuan bagi mahasiswa kurang mampu;
- Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pembelajaran di Kampus II dan IV untuk memberikan akses yang luas kepada calon mahasiswa dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

**Sasaran 2.1 Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendapat bantuan dan pelayanan kesejahteraan****Program 2.1.1. Peningkatan jumlah penerima beasiswa, dukungan dan bantuan kesejahteraan mahasiswa**

K52. Pemberian keringanan SPP untuk mahasiswa baru (K71-Renstra UA) ;

**Misi 2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk menunjang kedaulatan pangan hewani.****Tujuan 3. Mengembangkan dan memanfaatkan IPTEK yang relevan untuk mendukung kedaulatan pangan hewani melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang berdaya guna dan hasil guna.****Kebijakan**

- Mendorong para peneliti untuk membentuk kelompok-kelompok riset interdisiplin dengan orientasi mendukung pencapaian kedaulatan pangan hewani;
- Menyusun rencana induk penelitian (RIP) fakultas selaras dengan RIP universitas.
- Mendorong peneliti untuk memiliki *roadmap* penelitian sinergis dengan RIP fakultas dan universitas;
- Mendorong kerjasama penelitian antar lembaga baik dalam negeri dan luar negeri untuk semua skim penelitian yang ada dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;

- Menyediakan insentif dan memfasilitasi dosen untuk publikasi di jurnal internasional yang terindeks scopus dan mempunyai *impact factor* minimal 0.1, serta memperoleh hak paten.

### **Sasaran 3.1 Meningkatkan kualitas riset, kinerja penelitian dan publikasi**

#### **Program 3.1.1. Peningkatan kinerja penelitian dan publikasi**

- K53. Pelaksanaan pembiayaan penelitian (K80-Renstra UA);
- K54. Bantuan seminar nasional/internasional (K82-Renstra UA);
- K55. Bantuan publikasi artikel ilmiah (K83-Renstra UA);
- K56. Lokakarya dan evaluasi naskah ilmiah untuk jurnal internasional (K84-Renstra UA);
- K57. Pengelolaan dan akreditasi Jurnal Peternakan Indonesia (K85-Renstra UA);
- K58. Pelaksanaan kerjasama riset dengan peneliti dari PT LN (K86-Renstra UA);
- K59. Mendatangkan profesor tamu untuk mendukung riset (K87-Renstra UA);
- K60. Pelaksanaan *money* penelitian (K88-Renstra UA);
- K61. Penyelenggaraan seminar nasional dan internasional (K89-Renstra UA).

### **Tujuan 4. Meningkatkan percepatan implementasi hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan, hasil penelitian dan bahan ajar kepada masyarakat**

#### **Kebijakan**

- Membentuk tim multi disiplin ilmu dalam menjalin kerjasama dan pengembangan dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi masing-masing daerah dan mendorong keunggulan daerah;
- Menggerakkan semua potensi fakultas untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan menjalin kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah/swasta;
- Mendorong pelibatan dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam pengabdian tematik yang didasarkan pada kebutuhan daerah dan didukung dengan hasil penelitian dan pengembangan.

### **Sasaran 4.1. Meningkatkan jumlah dan kualitas pengabdian kepada Masyarakat.**

#### **Program 4.1.1. Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat**

- K62. Penyusunan road map pengabdian kepada masyarakat (K90-Renstra UA);
- K63. Pengembangan desa binaan di lingkungan kampus (K94-Renstra UA);
- K64. Kerjasama CSR-pengabdian (K96-Renstra UA);

### **Misi 3. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik, menuju tata kelola yang unggul, serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis**

**Tujuan 5. Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh Unand.**

**Kebijakan**

- Menyusun perencanaan berbasis partisipatif dan berorientasi kinerja serta pelaksanaan sistem akuntansi dan pelaporan sesuai aturan yang berlaku.

**Sasaran 5.1. Terlaksananya pengelolaan fakultas berdasarkan prinsip tata kelola yang unggul**

**Program 5.1.1. Peningkatan dan Pengelolaan fakultas berdasarkan Prinsip Tata Kelola yang Baik**

- K65. Pelaksanaan aktivitas operasional rutin dan pengembangan pendidikan (K100-Renstra UA);
- K66. Pengelolaan operasional perkantoran untuk mendukung proses pendidikan yang berkualitas (K102-Renstra UA);
- K67. Pengelolaan dan penatausahaan aset/inventaris (K103-Renstra UA);
- K68. Pengelolaan layanan daya/jasa (K104-Renstra UA);
- K69. Penyediaan kotak layanan pengaduan (K105-Renstra UA);
- K70. Implementasi *e-office* (K106-Renstra UA);
- K71. Pelaksanaan Dies natalis fakultas (K108-Renstra UA);
- K72. *Upgrading* dan revisi peraturan akademik (K109-Renstra UA);

**Program 5.1.2. Penguatan Kualitas dan Kompetensi Tenaga Kependidikan**

- K73. Pemberian bantuan studi/pertukaran/magang tenaga kependidikan (K116-Renstra UA);
- K74. Memfasilitasi pelatihan *service excellent* bagi tenaga kependidikan (K118-Renstra UA);
- K75. Memfasilitasi pelatihan teknis dan manajerial bagi tenaga kependidikan (K119-Renstra UA);
- K76. Memfasilitasi pelatihan *soft skill* dan karakter bagi tenaga kependidikan (K120-Renstra UA);
- K77. Memfasilitasi pelatihan kearsipan (K121-Renstra UA);
- K78. Memfasilitasi pelatihan pengolahan data dengan komputer (K122-Renstra UA);
- K79. Memfasilitasi pelatihan pengadaan barang dan jasa (K123-Renstra UA);
- K80. Pemilihan tenaga kependidikan berprestasi (K124-Renstra UA).

**Program 5.1.3. Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Budget**

- K81. Pelaksanaan rapat kerja tahunan (K1269-Renstra UA);
- K82. Penyusunan dan revisi dokumen perencanaan dan anggaran (K130-Renstra UA);
- K83. Implementasi sistem informasi perencanaan dan pelaporan kinerja (K131-Renstra UA);
- K84. Implementasi sistem informasi keuangan (K132-Renstra UA);
- K85. Implementasi sistem akuntansi keuangan dan pelaporan anggaran (K133-Renstra UA);



**Tujuan 6. Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat**

**Kebijakan**

- Mendorong dan mengawasi setiap unit kerja untuk menyediakan pelayanan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan;
- Mendorong pelayanan yang bermutu dari setiap unit kerja dengan pembenahan kualitas sumberdaya manusia;
- Mengutamakan pengembangan, penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana penunjang pendidikan yang langsung dapat dirasakan oleh sivitas akademika fakultas.

**Sasaran 6.1 Terlaksananya sistem penjaminan mutu internal**

**Program 6.1.1. Penerapan sistem penjaminan mutu internal**

- K86. Pengelolaan dan sertifikasi ISO-9000 untuk laboratorium (K136-Renstra UA);
- K87. *Review* SOP proses-proses utama (K141-Renstra UA);
- K88. Sosialisasi dan pelatihan implementasi SOP (K142-Renstra UA);
- K89. Pelaksanaan survey kepuasan stakeholders (K147-Renstra UA);

**Sasaran 6.2 Meningkatnya kualitas jaringan dan sistem ICT**

**Program 6.2.1. Pengembangan dan penguatan sistem informasi**

- K90. Pengembangan dan pengelolaan website fakultas (K150-Renstra UA);

**Sasaran 6.3 Meningkatnya kualitas keselamatan/kesehatan lingkungan kerja**

**Program 6.3.1. Peningkatan kualitas keselamatan/kesehatan lingkungan kerja**

- K91. Penyediaan dan pengelolaan fasilitas olahraga di lingkungan kampus (K160-Renstra UA);

**Sasaran 6.4. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang proses pendidikan dan operasional perkantoran**

**Program 6.4.1. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana penunjang pendidikan/ perkantoran**

- K92. Pembangunan sarana fisik dan penyelesaian pembangunan prasarana lingkungan kampus (K163-Renstra UA);
- K93. Pemeliharaan/perbaikan dan *upgrading* sarana dan prasarana fisik penunjang proses pendidikan (K164-Renstra UA);
- K94. Peningkatan kelengkapan peralatan dan fasilitas penunjang proses pendidikan dan operasional perkantoran (K167-Renstra UA).

**Misi 4. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional dan internasional.**

**Tujuan 7. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri.**

**Kebijakan**

- Mengembangkan kerjasama dengan dasar saling menguntungkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan tambahan sumber penerimaan fakultas;
- Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang tidak mengorbankan independensi dan nilai-nilai yang dianut oleh fakultas.

**Sasaran 7.1 Meningkatnya jumlah kerjasama untuk pengembangan fakultas**

**Program 7.1.1. Pengembangan Kerjasama Dalam dan Luar Negeri**

- K95. Peningkatan kerjasama dalam negeri (K168-Renstra UA);
- K96. Peningkatan kerjasama luar negeri (K169-Renstra UA);
- K97. Peningkatan jaringan kerjasama (K174-Renstra UA);
- K98. Pelaksanaan kerjasama dengan pemerintah daerah (K175-Renstra UA);
- K99. Peningkatan hubungan baik dengan *stakeholders* (K176-Renstra UA).

**Tujuan 8 Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dan pengembangan unit usaha untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan**

**Kebijakan**

- Menggali dan mengembangkan pendapatan yang tidak memberatkan mahasiswa dan mendorong peningkatan pendapatan unit usaha;
- Mendorong dan memfasilitasi pengembangan unit usaha yang dapat meningkatkan pendapatan fakultas dan membuka kesempatan seluas-seluasnya kepada unit kerja meningkatkan produktivitas dan kinerja.

**Sasaran 8.1 Meningkatnya pendapatan dana dari hasil kerjasama dan komersialisasi**

**Program 8.1.1. Peningkatan kontribusi dana dari kerjasama dan komersialisasi**

- K100. Inventarisasi sumber-sumber revenue generating activities (RGA) (K177-Renstra UA);
- K101. Pembentukan dan penguatan/studi komparatif unit usaha RGA (K178-Renstra UA);
- K102. Pengembangan dan peningkatan tata kelola RGA (K179-Renstra UA);
- K103. Peningkatan aktivitas operasional unit usaha dan bisnis (K180-Renstra UA);
- K104. Peningkatan aktivitas unit jasa industri (UJI) (K181-Renstra UA).

**Sasaran 8.2 Meningkatnya jumlah penelitian dosen yang mendapat paten/HaKI dan implementasi hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi**

**Program 8.2.1. Percepatan delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi**

- K105. Penjajakan kerjasama dengan mitra potensial untuk komersialisasi (K186-Renstra UA);
- K106. Penguatan kerjasama untuk implementasi hasil riset untuk pengabdian (K187-Renstra UA);
- K107. Pelaksanaan *expo* dalam rangka menawarkan hasil riset pada investor (K188-Renstra UA);

## BAB VII INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan rencana strategis Fakultas Peternakan 2015 - 2019, maka disusun indikator kinerja. Indikator ini sebagai acuan untuk melihat tingkat keberhasilan dari program tersebut. Beberapa indikator kinerja disusun sampai tahun 2019, sebagai berikut :

1. Peningkatan jumlah peminat dan keketatan penerimaan mahasiswa
2. Semakin singkatnya waktu studi mahasiswa
3. Terjadinya peningkatan nilai IPK lulusan
4. Meningkatnya kelulusan yang tepat waktu
5. Peningkatan jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa bidik misi
6. Peningkatan jumlah dosen yang melanjutkan studi ke jenjang S3
7. Terjadinya peningkatan jumlah Guru Besar setiap tahunnya
8. Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dosen
9. Peningkatan jumlah dosen yang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
10. Peningkatan jumlah artikel ilmiah dosen yang ditulis dalam jurnal nasional dan internasional
11. Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang melanjutkan studi ke S1
12. Peningkatan jumlah buku ajar yang ditulis dosen dan dipublikasikan

Tabel 3. Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Capaian			Target				
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
<b>I</b>	<b>Pendidikan dan Pengajaran</b>								
1	Jumlah peminat calon mahasiswa (orang)								
	S1	859	1.240	3.789	3.639	3.900	4.100	4.400	4.700
	S2				20	22	25	25	25
	S3				8	10	12	12	12
2	Jumlah mahasiswa yang diterima (orang)								
	S1	440	439	517	477	500	500	500	500
	S2				10	10	10	10	10
	S3				5	5	5	5	5
3	Keketatan penerimaan mahasiswa (ratio)								
	S1	1,95	2,82	7,33	7,63	7,80	8,20	8,80	9,40

	S2 S3				2 1,6	2,2 2	2,5 2,4	2,5 2,4	2,5 2,4
4	Jumlah peminat calon mahasiswa khusus SBMPTN (orang)	596	680	1.438	1.724	2.000	2.100	2.300	2.350
5	Jumlah mahasiswa yang diterima khusus SBMPTN (orang)	294	210	269	260	270	273	275	280
6	Keketatan penerimaan mahasiswa khusus SBMPTN (ratio)	2,03	3,24	5,35	6,03	7,40	7,69	8,36	8,39
7	Jumlah peminat calon mahasiswa SNMPTN (orang)	263	334	2.351	1.915	1.900	2.000	2.100	2.350
8	Jumlah mahasiswa yang diterima SNMPTN (orang)	100	70	248	217	230	227	225	220
9	Keketatan penerimaan mahasiswa SNMPTN (ratio)	2,63	4,77	9,48	8,82	8,81	8,81	9,33	10,68
10	Jumlah lulusan (orang) S1 S2 S3	167	187	172	203 8 2	270 8 2	285 9 3	300 10 4	310 10 5
11	Jumlah lulusan yang tamat tepat waktu (orang) S1 S2 S3	24	28	46	35	50	70	90	120
12	Persentase lulusan yang tepat waktu S1 S2 S3	16,55	19,32	31,72	14,16	22,72	29,79	36,00	42,10
13	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan S1 S2 S3	3,01	2,90	2,82	2,80	3,01	3,12	3,18	3,25
14	Perkembangan Angka Efisiensi Edukasi (AEE) mahasiswa (%) S1 S2 S3	9,0	14,3	13,9	14,3	15,7	16,6	17,44	18,02
15	Perkembangan jumlah mahasiswa (orang) S1 S2 S3	1.464	1.490	1.557	1.697	1.720	1.720	1.720	1.720
16	Jumlah penerima beasiswa Bidik Misi (orang)	64	96	162	160	165	170	175	180
17	Perkembangan jumlah	123	118	117	115	115	116	116	117

	dosen (orang)								
18	Perkembangan jumlah dosen berpendidikan S1 (orang)	24	23	19	11	8	5	3	1
19	Perkembangan jumlah dosen berpendidikan S2 (orang)	66	61	63	65	63	61	59	57
20	Perkembangan jumlah dosen berpendidikan S3 (orang)	38	37	38	39	44	50	54	59
21	Jumlah dosen yang melanjutkan studi S2 dalam negeri (orang)	8	3	0	0	0	0	0	0
22	Jumlah dosen yang melanjutkan studi S2 luar negeri (orang)	3	2	2	1	0	0	0	0
23	Jumlah dosen yang melanjutkan studi S3 dalam negeri (orang)	26	23	23	18	20	25	30	30
24	Jumlah dosen yang melanjutkan studi S3 luar negeri (orang)	5	2	2	4	5	5	6	6
25	Dosen yang memiliki jabatan Guru Besar (orang)	21	18	18	23	25	27	29	30
26	Dosen tetap yang memiliki jabatan Lektor Kepala (orang)	45	46	48	49	52	55	57	60
27	Dosen tetap yang memiliki jabatan Lektor (orang)	21	21	25	27	31	35	39	43
28	Dosen tetap yang memiliki jabatan Asisten Ahli (orang)	21	21	21	21	18	15	12	8
29	Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik (orang)	69	76	84	95	105	115	115	116
30	Rasio mahasiswa terhadap dosen	12	13	13	13	15	15	15	15
31	Rata-rata beban dosen per Semester (SKS)	16	16	16	16	16	16	16	16
32	Jumlah laboran, teknisi, operator, programmer kualifikasi S1 (orang)	3	3	3	3	4	5	6	7
33	Jumlah tenaga kependidikan yang berpendidikan D4 atau S1 ke atas (orang)	19	20	20	20	22	25	27	30
34	Jumlah tenaga kependidikan yang mendapatkan	-	1	1	3	5	6	8	10

	kesempatan mengikuti studi lanjut/pelatihan (orang)								
<b>II. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</b>									
35	Jumlah kegiatan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen (judul)	24	8	15	17	20	22	24	30
36	Karya-karya Dosen yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) (buah)	0	0	0	0	1	1	1	1
37	Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri (buah)	1	2	3	4	6	8	10	12
38	Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri (buah)	-	2	1	4	5	6	6	7
<b>III. Tata Kelola dan Anggaran</b>									
39	Jumlah dana operasional/mahasiswa /tahun (dalam juta)	2,75	16,62	2,87	2,59	3,00	3,50	4,00	5,00
40	Dana yang diperoleh dalam rangka penelitian (dalam juta)	2.560	1.071	2.037	3.008	3.200	3.500	3.800	4.100
41	Rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta)	22,26	9,31	17,71	26,16	27,83	30,17	32,76	35,04
42	Dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat (dalam juta)	552	225	420	450	580	710	850	1.050
43	Realisasi penggunaan anggaran sesuai perencanaan (%)	96	96	98	98	99	99	99	100